

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA BERENCANA DALAM PENGUNAAN ALAT KONTRASEPSI PASCA PERSALINAN DI KOTA BANDAR LAMPUNG

**(Studi pada Badan Koordinasi Keluarga Berencana dan Pemberdayaan
Perempuan)**

Oleh

Dora Sonia Purba

Implementasi program Keluarga Berencana Pasca Persalinan merupakan program pemerintah yang telah ditetapkan untuk membantu menekan angka kematian ibu dan menekan laju pertumbuhan penduduk. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis. Implementasi Program Keluarga Berencana Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi Pasca Persalinan Di Kota Bandar Lampung serta menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan faktor penghambatnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dimana instrument utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Dari hasil penelitian lapangan ditemukan bahwa implementasi program keluarga berencana dalam penggunaan alat kontrasepsi Pasca Persalinan di kota Bandar Lampung masih belum maksimal. Seperti ditunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum mendapatkan pengetahuan tentang program ini sehingga masyarakat enggan untuk menggunakannya. Dilihat dari agen pelaksanaannya, program ini masih membutuhkan petugas yang lebih banyak serta berkompeten dalam bidangnya. Keadaan ekonomi masyarakat kota yang masih rendah dan pengaruh budaya yang banyak anak banyak rejeki masih menghambat berjalannya implementasi program ini. Serta kondisi masyarakat yang sulit menerima bahkan memahami arti penting kesehatan reproduksi dan kesejahteraan keluarga. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan adalah Badan Koordinasi Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan perlu memberikan pelatihan kepada SDM yang terkait

dengan program keluarga berencana Pasca Persalinan serta melakukan sosialisasi dalam skala besar dan peningkatan pengadaan kegiatan pelayanan pemasangan alat KB Pasca Persalinan gratis secara rutin kepada masyarakat miskin.

Kata kunci: Implementasi Kebijakan, Keluarga Berencana Pasca Persalinan